

SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI DI DESA BAHSIDUA DUA BERBASIS WEB

Reka Tini Sipayung[✉], Rimbun Siringoringo, Eva Julia G. Harianja

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: ekasipayung98@gmail.com

ABSTRACT

The Bahsidua dua village office is a government office in charge of serving the community, especially in correspondence administration services. The types of letters include business letters, death letters, wrong name letters, unmarried letters, good behavior letters and transfer application letters. In administrative services in the village of Bahsidua dua, residents still experience difficulties, such as what requirements must be brought when submitting the letter, in this case residents must come to the village office to ask what letter requirements must be completed, if the letter requirements are not complete then residents have to go back and forth-turn back to complete the requirements for the letter, where the Bahsidua dua village office only operates from 08.30-16.00 WIB. In this problem, a web-based information system for administrative services in Bahsidua dua village is needed which is equipped with a database, so that it can facilitate village officials and residents in administrative services. The results of the research that has been carried out, as well as the information system that has been built, is to assist village officials in providing administrative services to residents.

Keyword: Systems, Information, Information Systems, Administrative Services.

ABSTRAK

Kantor Desa Bahsidua dua merupakan kantor pemerintahan yang bertugas melayani masyarakat khususnya di pelayanan administrasi surat menyurat. Adapun jenis surat diantaranya adalah Surat Berusaha, Surat Kematian, Surat Salah Nama, Surat Belum Menikah, Surat Berkelakuan Baik dan Surat Permohonan Pindah. Dalam pelayanan administrasi di Desa Bahsidua dua warga masih mengalami kesulitan seperti persyaratan apa saja yang harus dibawa apabila mengajukan surat tersebut, dalam hal ini warga harus datang ke kantor Desa untuk menanyakan persyaratan surat apa saja yang harus dilengkapi, apabila persyaratan surat tidak lengkap maka warga harus bolak-balik untuk melengkapi persyaratan surat tersebut, dimana kantor Desa Bahsidua dua hanya beroperasi dari jam 08.30-16.00 WIB. Dalam permasalahan ini dibutuhkan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi di Desa Bahsidua dua Berbasis Web yang dilengkapi dengan basis data, sehinggadapat mempermudah Perangkat Desa dan warga dalam pelayanan administrasi. Hasil dari penelitiannya telah dilakukan, serta sistem informasi yang telah dibangun yaitu membantu para Perangkat Desa dalam melakukan pelayanan administrasi pada warga.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Pelayanan Administrasi.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi di zaman sekarang ini, sistem informasi sangat berpengaruh dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bisnis, ekonomi dan lain sebagainya (Listiani, 2021).

Sistem informasi memiliki dampak yang melibatkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan, baik individu perusahaan maupun instansi pemerintah. Informasi sudah semakin mudah diperoleh, dan semakin banyak kegunaannya. Pentingnya sistem informasi pelayanan administrasi bagi desa bahsidua dua, untuk meningkatkan pelayanan administrasi, dan mempermudah pekerjaan admin

(pegawai) (Wijaya, 2019). Desa Bahsidua dua adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah Kecamatan Serba Jadi yang terletak di Jalan. Bahsidua dua, Dusun IV Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatra Utara yang memiliki 543 KK dan warga-nya 1.636 orang, dengan jumlah pegawai (*staff*) sebanyak 13 orang, memiliki fasilitas 4 unit komputer/*laptop*, memiliki 7 dusun, dengan luas geografis 280000.00 m². Hari dan waktu kerja senin-jumat jam 08.30-16.00 WIB, sabtu dan minggu libur kerja.

Desa Bahsidua dua, sistem pelayanan administrasi surat menyurat masih dilakukan secara manual, dan terhambat oleh waktu jam kerja. Hal ini

menyebabkan Warga harus bolak-balik untuk mendapatkan surat karena persyaratan surat yang diajukan kurang lengkap, dan mengharuskan warga bolak-balik untuk melengkapi surat tersebut dan menunggu kembali hingga surat selesai. Setelah surat selesai dibuat, Surat ditanda tagani oleh Kepala Desa. Maka dari itu, Desa Bahsidua dua membutuhkan sistem informasi berbasis website yang dapat mempermudah pelayanan surat menyurat secara online, supaya warga tidak bolak-balik ke kantor sehingga warga bisa mengaksesnya di rumah dengan membuka website Desa Bahsidua dua. Aplikasi berbasis website dirancang agar warga boleh melakukan secara online, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi untuk mempermudah administrasi warga. Sistem yang dikembangkan untuk mengajukan permohonan mengenai proses pelayanan administrasi surat menyurat yang boleh diakses di website yaitu surat keterangan berusaha, surat keterangan kematian, surat keterangan belum menikah, surat keterangan salah nama, surat permohonan pindah, surat keterangan berkelakuan baik. (Syaebani, Tyasmala, Maulani, Utami, & Wahyuni, 2021). Oleh karena itu diperlukan website yang membantu perangkat desa dalam mengolah data-data surat menyurat, dan informasi yang dimiliki agar lebih akurat dan efisien serta dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem merupakan jaringan kerja dari langkah-langkah yang saling berhubungan dan berkumpul melakukan suatu kegiatan untuk mengakhiri sasaran tertentu (Sutabri & Napitupulu, 2019). Informasi merupakan data yang telah dikelola, sehingga pemahanan dari orang yang memakai data mendapat peningkatan (Reksoatmodjo, 2018).

Sistem informasi merupakan sumber daya manusia yang memberikan dukungan untuk mengenalkan dan mengembangkan sistem berpikir perusahaan terutama, bila perusahaan didorong oleh visi strategis dan misi yang berbasis peta tujuan di masa depan (Dewi, 2014).

Basis Data

Basis Data (*Database*) sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang yaitu (Fathansyah, 2015):

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling terhubung dengan organisasi sedemikian rupa supaya dapat digunakan kembali dengan cepat dan tepat.

2. Kumpulan data yang saling terhubung secara bersama sedemikian rupa, dan tanpa pengulangan (*redundansi*) yang tidak perlu untuk melengkapi berbagai kebutuhan.

Data Flow Diagram

DFD menggambarkan komponen sistem, aliran data antara komponen sistem, sumber data, tujuan, dan penyimpanan data. Penekanan DFD terletak pada analisis aliran data dan disain logisnya bukan pada disain fisiknya.

Flowchart

Flowchart merupakan simbolik yang menggambarkan aliran pemrosesan dengan memakai simbol yang dihubungkan pada garis panah. Flowchart difungsikan juga untuk menganalisis data aliran dokumen, memperbaiki proses bisnis yang diterapkan dengan menggunakan dokumen mengalir di suatu perusahaan.

Pelayanan Administrasi

Pelayanan administrasi merupakan kegiatan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang meliputi surat menyurat, pembukuan ringan, agenda, dan lain sebagainya. Pelayanan administrasi di Desa Bahsidua dua yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai yang masih dalam bentuk sistem informasi yang manual, ada beberapa kendala didapatkan dalam penggunaan sistem manual ini seperti warga harus bolak-balik datang ke kantor hanya menanyakan persyaratan apa saja yang ingin di buat jika ingin mengurus surat tersebut, serta terhambat oleh waktu jam kerja yang hanya beroperasi pukul 8.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi merupakan pengamatan secara langsung ketempat riset, mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Sedangkan wawancara merupakan mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pemimpin dan petugas lainnya.

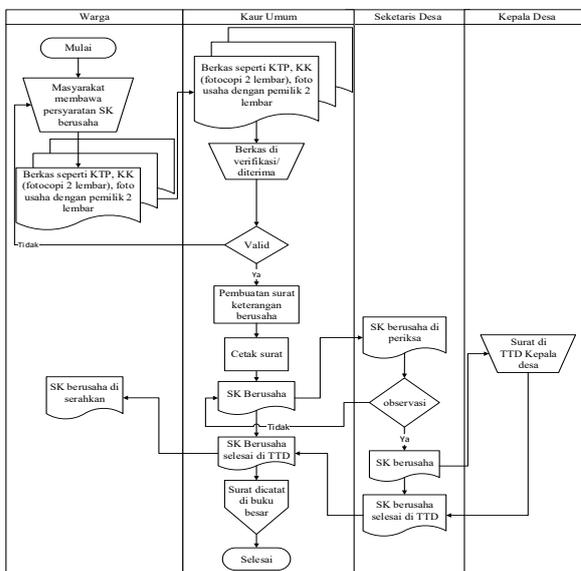
ANALISIS SISTEM

Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada prinsipnya adalah mempelajari sistem yang ada dengan melakukan penelitian dan pengamatan terhadap hal yang terkait dengan pelayanan administrasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada proses pelayanan administrasi yang dilakukan

masyarakat, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelayanan administrasi masih manual. Berikut penjelasan dan gambar salah satu sistem berjalan surat keterangan berusaha:

1. Warga/Pemohon datang ke kantor desa membawa persyaratan surat keterangan berusaha seperti Fotocopy KTP dan KK dua lembar dan Foto usaha dengan pemilik dua lembar, dimana persyaratan tersebut harus lengkap.
2. Kaur (Kepala umum dan perencanaan) melihat persyaratan, jika persyaratan lengkap maka kaur umum akan membuat surat keterangan berusaha, jika tidak lengkap kaur umum akan mengembalikan persyaratan (belum lengkap) kepada si pemohon dan memberitahukan agar persyaratan tersebut segera dilengkapi.
3. Setelah persyaratan lengkap dan benar, maka kaur umum segera memproses pembuatan surat keterangan berusaha. Setelah surat keterangan berusaha di cetak, maka kaur umum memberikan surat tersebut ke Sekdes (Sekretaris desa).
4. Sekdes memeriksa surat keterangan berusaha, jika ada kesalahan di surat tersebut maka surat diberikan kepada kaur umum agar diperbaiki kembali, jika sudah benar maka surat akan di tanda tangani oleh Kades (Kepala desa).
5. Sekdes memberikan surat keterangan berusaha kepada Kades agar di tanda tangani.
6. Setelah selesai ditanda tangani oleh Kades, Sekdes memberikan surat yang sudah ditandatangani kepada kaur umum untuk diberikan kepada warga/pemohon. Kaur umum menulis surat keterangan berusaha di buku besar.



Gambar 1. Diagram Alir Dokumen Surat Keterangan Berusaha

Analisis Sistem Usulan

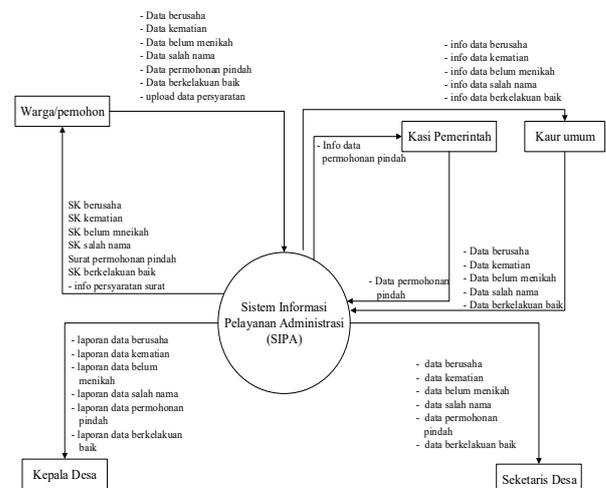
Sistem informasi yang akan dibangun merupakan sistem informasi pelayanan administrasi berbasis web. Sistem ini akan membantu masyarakat untuk mengetahui persyaratan surat menyurat, serta melakukan pembuatan administrasi melalui website.

PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan perancangan kerangka sistem sebelum masuk kepada implementasi untuk menghasilkan sistem yang baru.

Diagram Konteks

Diagram dengan tingkatan paling rendah, dan menggambarkan sistem berinteraksi dengan entitas eksternal. Berikut dibawah ini gambar diagram konteks:



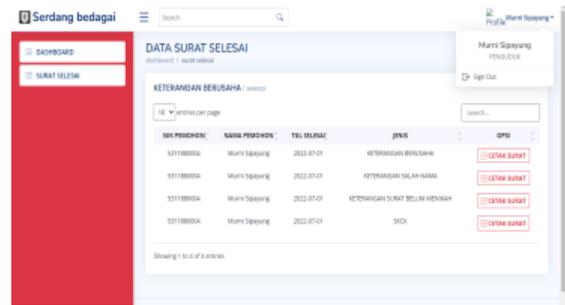
Gambar 2. Diagram Konteks

Diagram Level 0

Diagram ini merupakan hasil dari beberapa proses yaitu proses olah data dan proses olah data operasional. Adapun bentuk dari DFD level nol dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Tampilan Halaman Register



Gambar 10. Tampilan Pengajuan Surat Selesai

Tampilan Halaman Login

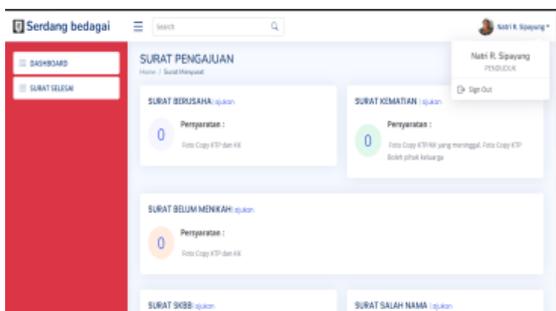
Halaman login ini digunakan untuk masuk ke layanan administrasi dimana penduduk harus memasukkan NIK dan Password yang sudah disetujui oleh kaur dan kasi.



Gambar 8. Tampilan Halaman Login

Tampilan Halaman Surat Pengajuan Penduduk

Halaman ini merupakan halaman surat pengajuan yang akan di input penduduk.



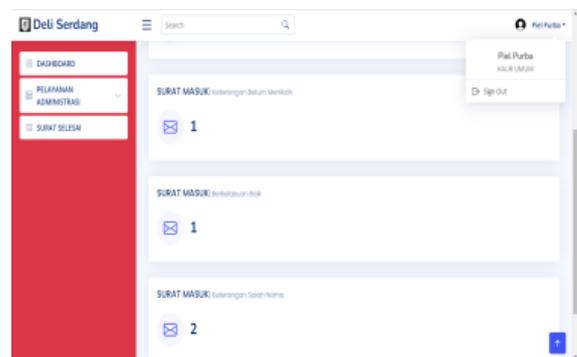
Gambar 9. Tampilan Surat Pengajuan Penduduk

Tampilan Halaman Penduduk

Halaman ini merupakan surat yang telah di setuju dan ditanda tangani oleh kaur/kasi maupun sekdes, maka penduduk akan mencetak surat yang telah selesai diajukan tanpa harus bolak-balik ke kantor desa.

Tampilan Halaman Admin (Kaur/Kasi)

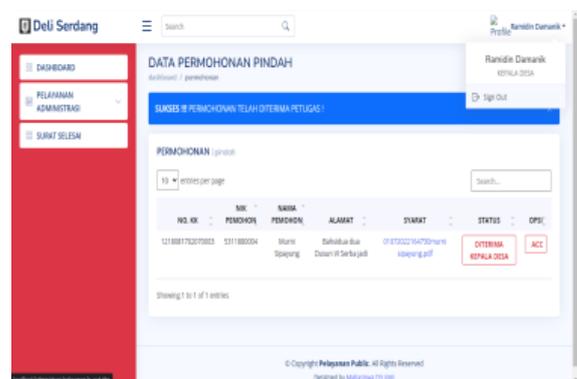
Halaman ini untuk menampilkan jumlah surat masuk yang telah di submit oleh penduduk, dan surat pengajuan masuk ke halaman kaur maupun kasi.



Gambar 11. Halaman Admin

Tampilan halaman Kades (Kepala Desa)

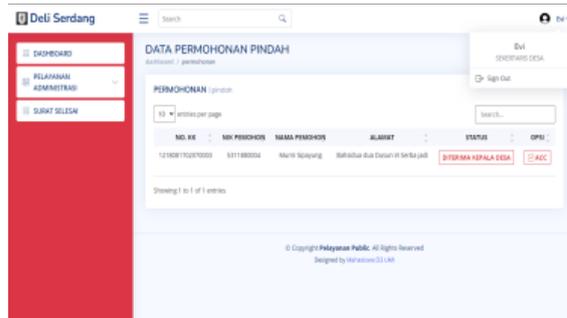
Halaman ini menampilkan surat untuk melakukan persetujuan tanda tangan melalui kades.



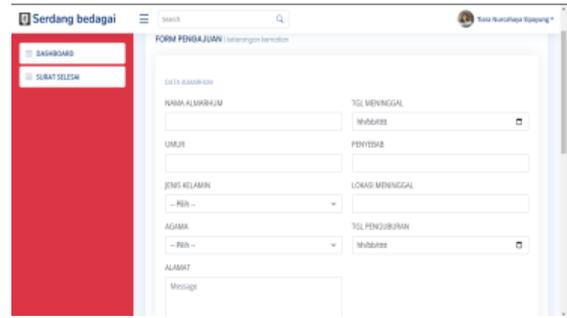
Gambar 12. Tampilan halaman kades

Tampilan Halaman Sekdes (Sekretaris Desa)

Halaman ini menampilkan surat masuk yang telah di acc terlebih dahulu oleh kaur/kasi dan kades, maka sekdes akan memberikan tanda tangan kades.



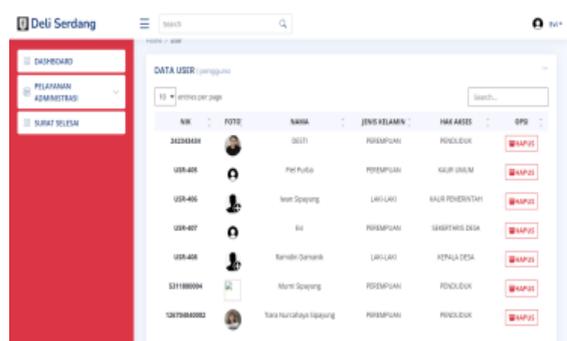
Gambar 13. Tampilan halaman sekdes



Gambar 16. Tampilan Form Surat Kematian

Tampilan Data User

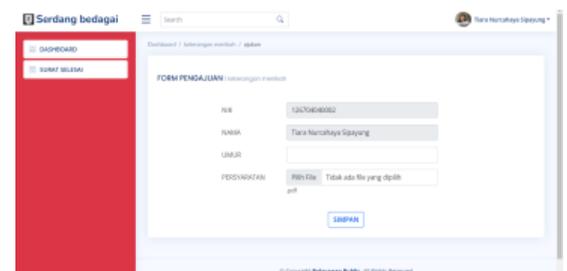
Halaman ini menampilkan data yang telah diinput atau didaftar oleh penduduk maupun kaur dan kasi.



Gambar 14. Tampilan Halaman User

Tampilan Form Surat Belum Menikah

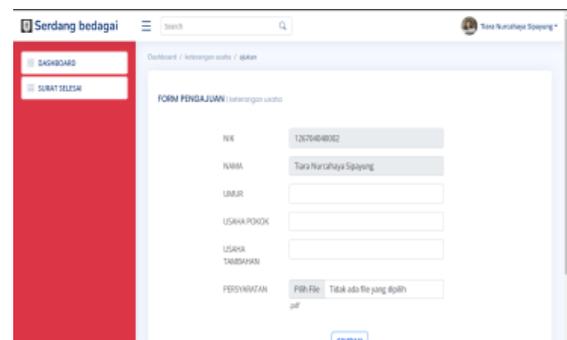
Tampilan form surat belum menikah ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 17. Tampilan Form Surat Belum Menikah

Tampilan Form Surat Berusaha

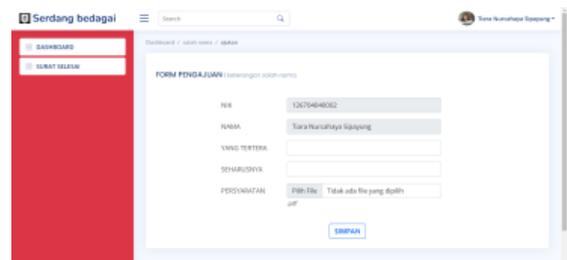
Halaman ini digunakan untuk menginput data surat berusaha, dimana penduduk harus menginput data dengan benar.



Gambar 15. Tampilan Form Surat Berusaha

Tampilan Form Surat Salah Nama

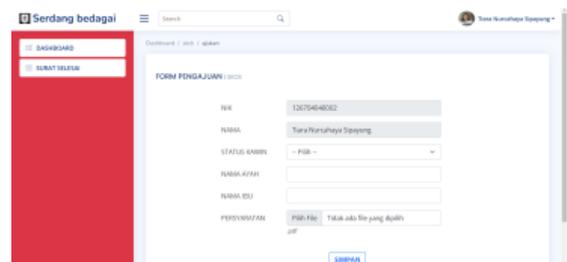
Tampilan form surat salah nama ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 18. Tampilan Form Surat Salah Nama

Tampilan Form Surat Berkelakuan Baik

Tampilan form surat berkelakuan baik ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 18. Tampilan Form Surat Berkelakuan Baik

Tampilan Form Kematian

Tampilan form kematian ditunjukkan pada gambar berikut:

KESIMPULAN

1. Sistem informasi ini sebagai media informasi pelayanan administrasi di kantor Desa Bahsidua dua secara *online*.
2. Sistem informasi ini mempermudah staff untuk melakukan pengolahan data surat menyurat dengan cepat.
3. Sistem informasi ini juga mempermudah warga/penduduk untuk melakukan pengajuan surat, dimana warga/penduduk tidak lagi harus bolak-balik oleh pegawai dalam hal persyaratan surat yang di ajukan.
4. Warga/Penduduk boleh melakukan pengajuan surat secara *online* maupun *offline*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. C. (2014). *Sistem Informasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Fathansyah. (2015). *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Listiani, I. (2021). Analisis Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini, 1–15.
- Reksoatmodjo, W. (2018). *Analisis Dan Perancangan Sistem Basis Data*. Yogyakarta.: Andi Offset.
- Sutabri, T., & Napitupulu, D. (2019). *Sistem Informasi Bisnis*. Yogyakarta.: Andi Offset.
- Syaebani, A., Tyasmala, D. V., Maulani, R., Utami, E. D., & Wahyuni, S. N. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat (Sira) Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.24076/joism.2021v3i2.446>
- Wijaya, R. (2019). *Sistem Informasi Pelayanan Desa Cepat Terpadu Berbasis Web Di Desa Wanajaya*. Universitas Komputer Indonesia.